

## LANDASAN TEORITIS PENGEMBANGAN NOVEL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI

**Anny Izzatul Mujahidah**  
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

\*Corresponding Email : annyim97@gmail.com

### ABSTRAK

Artikel ini membahas rancangan pengembangan novel sebagai media pembelajaran alternatif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membentuk karakter islami. Pendekatan pembelajaran konvensional yang bersifat hafalan dan normatif dinilai kurang efektif dalam membangun pemahaman dan karakter religius siswa. Oleh karena itu, media berbasis cerita seperti novel dapat menjadi inovasi yang mampu menyampaikan nilai-nilai Islam secara lebih menyentuh, kontekstual dan reflektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Artikel ini menyajikan analisis kebutuhan dan rancangan pengembangan produk berupa novel yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter islami. Hasil kajian menunjukkan bahwa novel memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar, memperkuat keterlibatan emosional, dan membentuk karakter Islami siswa secara lebih alami.

**Kata Kunci:** Novel Edukatif, Pendidikan Agama Islam, Karakter Islami, Media Pembelajaran, Model ADDIE

### ABSTRACT

*This article discusses the development of novels as an alternative learning medium in Islamic Religious Education (PAI) to shape Islamic character. Conventional memorization and normative learning approaches are considered ineffective in developing students' understanding of character and religiousness. Therefore, story-based media such as novels can be an innovation capable of conveying Islamic values in a more touching, contextual, and reflective manner. This research uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. This article presents a needs analysis and product development plan for a novel containing Islamic character education values. The results indicate that novels have great potential to increase learning interest, strengthen emotional engagement, and shape students' Islamic character more naturally.*

**Keywords:** Educational Novel, Islamic Religious Education, Islamic Character, Learning Media, ADDIE Model

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan inti dari Pendidikan Agama Islam (PAI). Di tengah tantangan moral dan krisis identitas yang dihadapi generasi muda, PAI memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Salah satu kendala dalam pembelajaran PAI adalah penggunaan

pendekatan dan media yang kurang menarik, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif maupun emosional. (Wahyudi, M., Suwatno, & Santoso, B., 2019)

Novel sebagai karya sastra memiliki potensi besar untuk menjadi media pembelajaran yang dapat menyampaikan nilai-nilai keagamaan secara halus, naratif, dan menyentuh kehidupan nyata siswa. (Saniro, R. K. K., Hawa, A. M., & Pratama, A., 2024) Sayangnya, inovasi seperti pengembangan media pembelajaran PAI berbasis novel masih sangat jarang dikembangkan, baik oleh pemerintah maupun oleh guru di daerah. Buku-buku yang memuat nilai-nilai keislaman dalam bentuk naratif sering kali bersifat fiksi umum dan tidak terintegrasi langsung dengan capaian pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji teori-teori yang mendasari pengembangan media pembelajaran PAI berbasis novel guna mendukung pembentukan karakter Islami peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian pengembangan (Research and Development). Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yaitu Analysis (analisis kebutuhan), Design (perancangan), Development (pengembangan produk), Implementation (uji coba), dan Evaluation (evaluasi). Hidayat, F. & Nizar, M. (2021)



Gambar: fase pengembangan model ADDIE

Penulisan artikel ini masih berfokus pada tahap awal, yaitu analisis kebutuhan dan perancangan awal media pembelajaran berbasis novel yang memuat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap teori-teori pengembangan media, pendidikan Islam, dan pendekatan naratif dalam pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Media Pembelajaran PAI**

Media pembelajaran berperan penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Dalam konteks PAI, media yang efektif harus mampu menyampaikan materi ajar sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan secara mendalam. Media pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk belajar yang dilengkapi materi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu. Lazimnya media pembelajaran merupakan buku. Dengan keberadaan media pembelajaran berupa buku para siswa dapat mempelajari suatu

materi sesuai dengan kecepatan masing-masing. Mereka memiliki kesempatan yang sama untuk mengulang dan meninjau kembali pembelajaran. (Kosasih, E., 2021)

Pengembangan media pembelajaran harus melalui tahapan identifikasi kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan, merancang, pengembangan materi, menyusun, hingga evaluasi dan revisi. Media pembelajaran yang baik harus relevan, menarik, mudah dipahami, dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. (Hayati, R. Dkk., 2025)

PAI bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). PAI diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, sosial, dan budaya peserta didik. Menurut Zain (2009), PAI bukan hanya transmisi ilmu agama, tetapi juga internalisasi nilai yang membentuk karakter dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hasan (2013), pembelajaran PAI yang efektif adalah yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku nyata). Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan harus bervariasi dan relevan dengan perkembangan psikologis serta kebutuhan peserta didik.

## 2. Pendekatan Naratif dalam Pendidikan

Pendekatan naratif melalui cerita atau novel memiliki kemampuan untuk membangun pemahaman yang lebih dalam karena mengaitkan konsep dengan pengalaman hidup yang nyata. Menurut Rosenblatt (1994), interaksi antara teks dan pembaca bersifat transaksional, sehingga menghasilkan makna yang bersifat personal dan reflektif. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan berbasis novel dapat membantu siswa memahami nilai-nilai keagamaan melalui tokoh dan alur cerita yang dekat dengan kehidupan mereka. Novel dapat menjadi media literasi religius yang membangkitkan kesadaran nilai, empati, dan refleksi moral (Sumardjo, 2004). Pendekatan ini sejalan dengan teori humanistik yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang memiliki emosi, intuisi, dan pengalaman hidup yang perlu diberdayakan (Huitt, 2009).

## 3. Rancangan Pengembangan

Pengembangan novel sebagai media pembelajaran dilakukan melalui lima tahap ADDIE. Pertama, tahap analisis. Pada tahap analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terhadap pembelajaran PAI yang menyenangkan dan menyentuh aspek emosional. Kedua, desain. Pada tahap desain dilakukan dengan merancang alur cerita, tokoh, dan latar yang mengandung nilai-nilai keislaman. Ketiga, tahap pengembangan. Pada tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun naskah novel berdasarkan kerangka desain. Keempat, tahap implementasi. Pada tahap implementasi media yang dirancang melalui uji coba terbatas terhadap guru dan siswa untuk mengukur daya tarik dan keterpahaman novel. Terakhir, tahap evaluasi. Tahap evaluasi akan dilakukan melalui validasi ahli materi, bahasa, dan media untuk menyempurnakan produk. (Haryanto & Sugianti, 2020) Gustafson dan Branch menjelaskan bahwa inti utama dari proses ADDIE adalah kemampuan menganalisis latar dan kebutuhan lalu dibuat desain yang mengikuti spesifikasi target,

sehingga desain yang dikembangkan dapat efisien, efektif, dan relevan. Kemudian desain akan direalisasikan dalam bentuk produk yang nantinya dilakukan evaluasi secara formatif atau sumatif. (Safitri, M. & Aziz, M. R., 2022)

#### 4. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat dua penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis novel memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Ayuni N (2023) mengembangkan novel kimia yang mengintegrasikan unsur fiksi dengan materi struktur atom, divalidasi oleh ahli dan terbukti layak untuk meningkatkan minat baca siswa. Sementara itu, Tegar Satya Prahara (2023) mengembangkan novel evolusi dengan pendekatan R&D model ADDIE, yang tidak hanya diuji melalui implementasi terbatas tetapi juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa. Penemuan-penemuan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan naratif dalam pengembangan bahan ajar, termasuk untuk Pendidikan Agama Islam, memiliki landasan empirik yang kuat dan layak untuk terus dikembangkan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pengembangan novel sebagai media pembelajaran PAI merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran nilai-nilai karakter Islami. Dengan pendekatan yang naratif dan emosional, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dan reflektif dalam memahami ajaran agama. Rancangan pengembangan berbasis model ADDIE menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan produk edukatif yang layak dan berdampak. Tahapan selanjutnya diharapkan mampu menguji dan menyempurnakan produk agar dapat diterapkan dalam pembelajaran secara lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, M. C. & Achadi, M. W. (2024) Implementasi Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri. *Didakti: Jurnal Kependidikan* Vol.13 No. 001 Spesial Issue Desember 2024
- Anshari, E. S (1986) *Wawasan Islam*. Jakarta: Rajawali. Ed. 2, Cet, Ke-1.
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*, Cirebon: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Aziz, A. (2012) *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Aziz, A. (2023) Peran Sastra dalam Pendidikan Islam, *Syaikhona: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 01, Oktober 2023.
- Cahyaningrum, R. (2016). Pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VII di SMP Islam AL Azhar Tulungagung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Faqihuddin, A. (2024) Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam dan Model Pengembangan, *IDAROTUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1 Mei 2024.
- Hanifah, H., Suastra, I. W., & Lasmawan, I. W. (2025). *Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka: Sebuah Studi Kepustakaan tentang Penguatan Karakter*

- di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1122-1135.
- Hayati, R., Ersani, E., Darwiyanti, A., Akbar, S., Hadikusumo, R. A., Hamda, E. F., ... & Azizah, H. N. (2025). Pengembangan bahan ajar. Sada Kurnia Pustaka.
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). Pengembangan bahan ajar. Direktorat UPI, Bandung, 4(11), 1-13.
- Hidayat, F. & Nizar, M. (2021) Model ADDIE (Analysis, design, Development, implementation and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*. Volume 1, No. 1, Desember 2021 M/1443 H
- Ilahi, W. (2010) Komunikasi Dakwah. Bandung: Rosdakarya.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan bahan ajar. Bumi Aksara.
- Mahmudi, M. A., Syafruddin, Jumahir, Haluti, F., Safingah, K., Ilham, Syukur, T. A., Inayati, I. N., & Sudirman. (2024). Pengantar Pendidikan Agama Islam. Sumatera Barat: Hei Publishing Indonesia.
- Mappasiara. (2018) Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup, dan Epistemologinya). *Rumah Jurnal UIN Alauddin Makassar*, Vol. VII, Nomor 1, Januari-Juni 2018. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/InspiratifPendidikan/article/view/4940/4>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43-50.
- Muktamar, A., Mahendra, Y. I., & Sermayana, A. (2024). Analisis Perbandingan Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(2), 130-143.
- Nawawi, M. L., Kurniawan, W., & Jamil, M. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Bustanul 'Ulum Anak Tuha). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 899-910.
- Nurjaman, A. R. (2020) Pendidikan Agama Islam, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rahim, H., & Arief, A. (2022) Kontekstualisasi Modal Sosial dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah (Studi Kasus di Man 1 Tangerang). Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020) Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek, Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute.
- Rohman, A. (2022). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 40-47.
- Safitri, M. & Aziz, M. R. (2022) Addie, Sebuah Model untuk Pengembangan Multimedia Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3, No. 2, 2022. <https://jurnal.umpwr.ac.id/jpd/article/view/2237/1290>
- Saniro, R. K. K., Hawa, A. M., & Pratama, A. (2024, November). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Karya Sastra untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sains: Studi Kasus Novel Gampo (2020). In *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains dan Teknologi* (Vol. 4, No. 1, pp. 191-200).

- Sembiring, A. F. B., & Darwis, U. (2024). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA RAKYAT KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN BUDAYA MELAYU RIAU KELAS III SDN 36 BATHIN SOLAPAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 242-254.
- Sujarwo & Akip, M. (2023) Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi, Indramayu: Penerbit Adab.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. *Jurnal Ika*, 11(1).
- Wahyudi, M., Suwatno, & Santoso, B., (2019) Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 5 No. 1, January 2020, Hal. 67-82